

Penyuluhan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Toko Kelontong Desa Cihaurkuning

Alya Sita Azzahra¹, Luthfi Naja Mubayyin², Mohamad Rifaldi Ramadhan³,
Siti Rima Nurbayina⁴, Shyfa Shara Salsabila⁵

Universitas Garut
24023119051@fekon.uniga.ac.id
24023119241@fekon.uniga.ac.id
24023119258@fekon.uniga.ac.id
24022119084@fekon.uniga.ac.id
24024119008@fekon.uniga.ac.id

Abstract

Financial management is a company activity related to how to use, obtain, and manage company finances in order to achieve the company's main goals. Although at first glance it sounds trivial, financial management is still a taboo for many people to understand, especially for small businesses such as grocery stores. A grocery store is a type of store that sells various kinds of daily needs where the types of goods sold are usually diverse and complete. In running a grocery store business, business actors are required to manage their financial management because by managing financial management the business being run can run well. With this training program for grocery store businessmen in Cihaurkuning Village, it can become financial literacy so that people can manage and manage their finances in a directed manner so as to minimize risk and maximize profits.

Keywords : *Financial Management, Grocery Store*

Abstrak

Manajemen keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola keuangan perusahaan agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Walaupun sekilas terdengar sepele namun manajemen keuangan ini masih tabu dipahami banyak orang terutama

bagi usaha kecil seperti toko kelontong. Toko kelontong merupakan jenis toko yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dimana jenis barang yang dijual biasanya beragam dan juga lengkap. Dalam menjalankan usaha toko kelontong, para pelaku usaha diharuskan untuk mengelola manajemen keuangan mereka karena dengan mengelola manajemen keuangan tersebut usaha yang dijalankan dapat berjalan baik. Dengan adanya program pelatihan kepada pelaku usaha toko kelontong di Desa Cihaurkuning ini dapat menjadi literasi keuangan agar masyarakat bisa mengatur dan mengelola keuangan mereka secara terarah sehingga dapat meminimalkan resiko dan memaksimalkan keuntungan.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Toko Kelontong

1. PENDAHULUAN

Setiap individu pasti memiliki manajemen dalam menjalankan aktivitas hidupnya, dengan adanya manajemen maka diharapkan semua aktivitas dapat dilakukan dengan berurutan atau terarah. Apabila seorang individu saja membutuhkan adanya manajemen untuk mengatur hidupnya, maka sebuah organisasi ataupun perusahaan justru akan lebih membutuhkan adanya kegiatan manajemen ini.

Salah satu manajemen yang penting ialah adanya manajemen keuangan, yaitu suatu kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas finansial. Kesuksesan sebuah usaha tentunya tidak luput dari sistem keuangan yang baik, dimana sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang jika mereka bisa mengatur segala pemasukan dan pengeluaran sehingga mereka memiliki manajemen keuangan yang teratur.

Walaupun sekilas terdengar sepele namun manajemen keuangan ini masih tabu dipahami banyak orang terutama bagi usaha kecil seperti toko kelontong, padahal manajemen keuangan menjadi salah satu elemen penting dalam kegiatan usaha. Sabiq Hilal Al Falih (2019) menyebutkan bahwa masih ada pemilik usaha kecil yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang

usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa usaha mengalami kegagalan dalam usahanya [1].

Sasaran kami untuk merealisasikan salah satu program kerja unggulan ini yaitu lebih kepada industri kecil karena berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan ternyata masih banyak usaha kecil seperti toko kelontong yang belum menggunakan dasar manajemen keuangan yang baik dan benar.

Oleh karena itu diperlukan penyuluhan bagi para pelaku usaha terkait manajemen keuangan ini yang tentunya akan sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Desa Cihaurkuning sebagai sasaran kelompok 60 KKN-T uniga 2022 yang mungkin belum mengenal cara manajemen keuangan khususnya bagi industri kecil.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu maupun kelompok masyarakat yang dilakukan secara terencana dan juga terarah dalam upaya perubahan perilaku berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan [2].

Penyuluhan ini dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif, atau dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan peran aktif individu, kelompok, atau masyarakat untuk menyelesaikan masalah dengan memperhitungkan faktor ekonomi, sosial, dan budaya setempat.

2.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola keuangan perusahaan agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada perusahaan, hal ini dikarenakan keuangan merupakan salah satu pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan [3].

2.3 Pelaku Usaha

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2001 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen Pasal 1 Ayat 3 bahwa “Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, berbentuk badan hukum ataupun bukan badan hukum dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia baik sendiri ataupun secara bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bermacam-macam bidang ekonomi.”

2.4 Toko Kelontong

Toko kelontong merupakan jenis toko yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dimana jenis barang yang dijual biasanya beragam dan juga lengkap, contohnya peralatan dan kebutuhan rumah tangga seperti beras, bumbu dapur, peralatan mandi, sabun mencuci pakaian, pembersih rumah [4].

Toko kelontong merupakan bagian dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan pernah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia saat krisis pada tahun 1989. Bisa dikatakan UMKM ini menjadi penyelamat krisis dan menjadi salah satu UMKM yang berkembang pesat.

3. METODE

Program kerja ini dilaksanakan dengan metode pemberian materi mengenai manajemen keuangan yang dilakukan secara door to door kepada para pelaku usaha toko kelontong di setiap RW yang ada di Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat pada tanggal 4 Agustus 2022 pukul 09:00 sd selesai. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum dilakukannya penyuluhan ini yaitu persiapan materi mengenai tips pengelolaan manajemen keuangan toko kelontong dikutip dari jurnal abdi masyarakat yang disusun oleh Bapak Wufron selaku Dosen Universitas Garut, selain itu kami lebih dulu melakukan analisis lingkungan untuk mengetahui apakah penerapan materi tersebut cocok atau tidak. Setelah dirasa penerapan materi tersebut cocok bagi lingkungan disana, kemudian dilakukan pendalaman materi dasar untuk

memudahkan kami melakukan penyuluhan tersebut. Berikut data pemilik warung yang kami berikan penyuluhan :

Tabel 3. 1 Data Pemilik Warung

RW	Nama Pemilik Warung
1	- Yusuf - Lisna - Kapita - Nida - Umi Entut
2	- Sumarni - Nani - Ani Kurniasih - Engkay
3	- Lita - Yuyun - Empat - Ai Neni - Eulis
4	- Popon Nurjanah - Dewi Sartika - Ai Juariah - Neng Tika - Heni
5	- Sumi - Enung - Rosita - Ai Amang - Yadi
6	- Agus - lim - Ootong - Siti Rukayah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan pencapaian mengenai program kerja yang telah dilaksanakan selama penyuluhan :

1. Materi Dasar

Sebagian besar para pemilik warung telah mengetahui dasar manajemen keuangan seperti pentingnya pencatatan pembukuan juga pemisahan antara rekening pribadi dan rekening warung, namun 5actor55 para pemilik warung tidak mengimplementasikan hal tersebut dengan 5actor5 lebih nyaman

menggunakan *treatment* yang seperti biasanya sebagai pencatatan pembukuan karena lebih mudah dijalankan.

2. Piutang

Pemilik warung memiliki kesadaran pentingnya piutang, namun memiliki kendala dalam penagihan dimana tempo penagihan tidak ditetapkan. Ada beberapa warung yang hanya menunggu pembayaran dari konsumen, bahkan ada yang tidak bayar sama sekali. Beberapa pemilik warung ada juga yang memiliki prinsip dalam pemberian piutang, dimana ketika memberikan piutang pemilik melihat terlebih dahulu konsumen dalam kemampuan membayarnya nanti.

3. Antusiasme

Mengenai penyuluhan manajemen keuangan ini pemilik warung memberikan respon positif, dimana beberapa warung bertanya perihal manfaat yang didapat jika menggunakan pencatatan pembukuan. Selain respon positif ada beberapa juga yang memberikan kesan kurang berminat menggunakan manajemen keuangan yang baik dan benar.

Dalam melaksanakan program tersebut terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu program, sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari Kepala Desa Cihaurkuning beserta Aparat lainnya
- b. Dukungan dari orang tua Mahasiswa kelompok 60 KKN-T uniga 2022
- c. Respon positif dan antusiasme masyarakat Desa Cihaurkuning yang telah menerima dan ikut serta mensukseskan program kerja kami

2. Faktor Penghambat

- a. Adapun kendala yang kami rasakan saat melakukan proses program kerja unggulan ini, diantaranya yaitu lokasi dari tiap warung ke warung disetiap Rwnya terbilang cukup jauh sehingga proses penyuluhanpun dilaksanakan secara terbagi menjadi beberapa kelompok agar memudahkan dan melancarkan proses penyuluhan tersebut.
- b. Masyarakat yang berusia lanjut sulit menerima informasi yang disampaikan terkait penyuluhan manajemen keuangan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilakukan, dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro, manajemen keuangan menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kesuksesan sebuah usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, serta akan dapat menjadi pengambilan keputusan yang tepat untuk kedepannya. Sehingga dengan adanya program pelatihan kepada pelaku usaha toko kelontong di Desa Cihaurkuning ini dapat menjadi literasi keuangan agar masyarakat bisa mengatur dan mengelola keuangan mereka secara terarah sehingga dapat meminimalkan resiko dan memaksimalkan keuntungan.

5.2 Saran

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilakukan, saran yang penulis berikan yaitu diharapkan setiap pelaku usaha dapat memperhatikan manajemen keuangan mereka meskipun hanya usaha toko kelontong saja, agar setiap pelaku usaha dapat mengetahui arus keuangan mereka dengan jelas, dengan begitu usaha yang dijalankan dapat berjalan baik.

6. REFERENSI

- [1] D. A. O. Trisna, "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha," *Pengabd. Teknol. Tepat Guna*, vol. 02, pp. 59–63, 2021.
- [2] M. Riadi, "Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media)," *Kajianpustaka.com*, 2020.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-tujuan-program.html>.
- [3] V. Thionita, "Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup)," *finansialku.com*, 2021.
https://www.finansialku.com/manajemen-keuangan/#Definsi_Manajemen_Keuangan.
- [4] A. W. Octian, "Apa Itu Toko Kelontong? Inilah Pengertian dan Jenis-Jenisnya," *mitra.bukalapak.com*, 2022.
<https://mitra.bukalapak.com/artikel/apa-itu-toko-kelontong-116025>.

LAMPIRAN PESERTA KEGIATAN



